

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**PANDANGAN NEGATIF MASYARAKAT INGGRIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS
MUSIK REGGAE PADA TAHUN 1970-AN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu Pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada
Jakarta

Disusun oleh :
Arsy Rahmawaty
NIM: 00 13 00 07

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA
No Induk : 17/FSC/06-07
No Klas : 709 RAH-P
Subjek : S.C.N.
Asal : M.H.S.
Dan lain-lain :



**JURUSAN INGGRIS S-I FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

**PANDANGAN NEGATIF MASYARAKAT INGGRIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS
MUSIK REGGAE PADA TAHUN 1970-AN**

Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Sastra
Program Strata Satu (S-1) Pada Fakultas Sastra Universitas Dharma Persada Jakarta



**Disusun oleh :
Arsy Rahmawaty
NIM: 00 13 00 07**

**JURUSAN INGGRIS S-I FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

Skripsi Yang Berjudul:

**PANDANGAN NEGATIF MASYARAKAT INGGRIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS
MUSIK REGGAE PADA TAHUN 1970-AN**

Oleh:

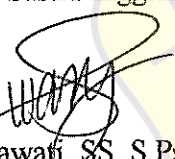
Arsy Rahmawaty

NIM: 00 13 00 07


Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh,

Mengetahui,


Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris S1


(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi.,MA)

Pembimbing


(Dr. Hj. Albertine S Minderop MA)

Pembaca


(Dra. Karima Adinda, MA)

SKRIPSI YANG BERJUDUL

PANDANGAN NEGATIF MASYARAKAT INGGRIS TERHADAP
PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS
MUSIK REGGAE PADA TAHUN 1970-AN

Telah disetujui dan disahkan dalam sidang sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sastra
Inggris S-1 pada tanggal 14 Maret 2006.

Mengetahui:

Ketua Sidang




(Dra. Yuliasih)

Pembimbing I/ Penguji



(Dr. Hj. Albertine S Minderop, M.A)

Panitera



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, M.A)

Pembimbing II/ Pembaca

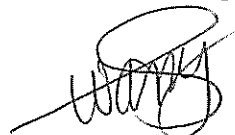


(Dra. Karina Adinda, M.A)

Disahkan Oleh:

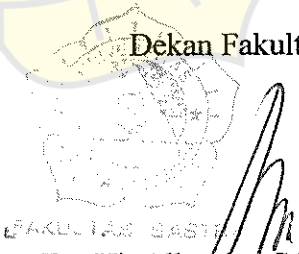
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1



(Swany Chiakrawati, SS, S.Psi, M.A)

Dekan Fakultas Sastra



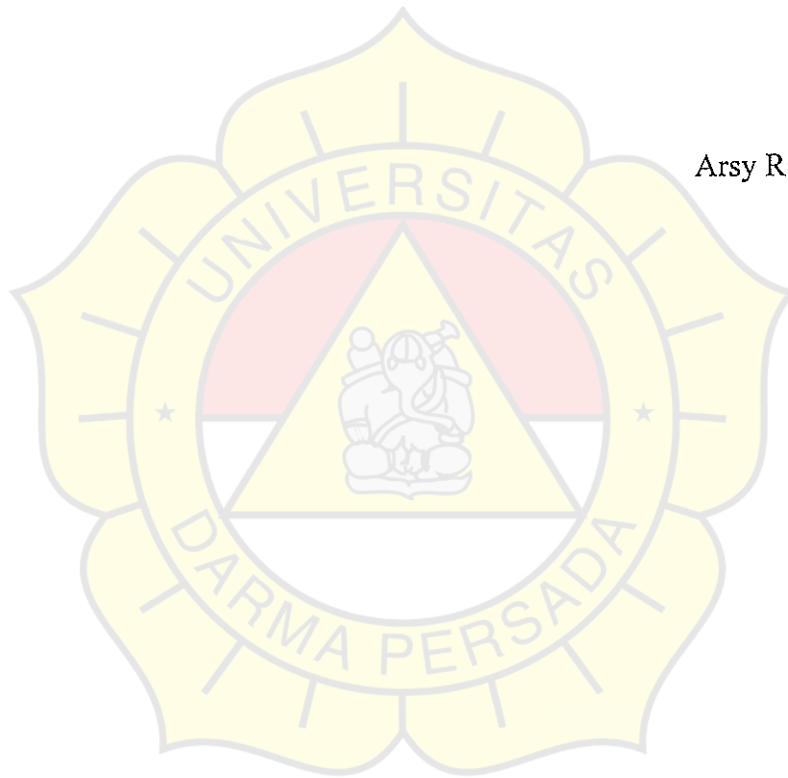
(Dr. Hj. Albertine S Minderop, M.A)

Skripsi yang berjudul:

“Pandangan Negatif Masyarakat Inggris Terhadap Penyalahgunaan Marijuana Dalam Komunitas Reggae Pada Tahun 1970-an”. Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dibawah bimbingan **Dr. Hj Albertine S Minderop, MA** dan **Dra. Karina Adinda, MA** tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian dan seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Pernyataan ini penulis buat dengan sejujur-jujurnya di Jakarta pada tanggal 1 Maret 2006.

Arsy Rahmawaty



KATA PENGANTAR

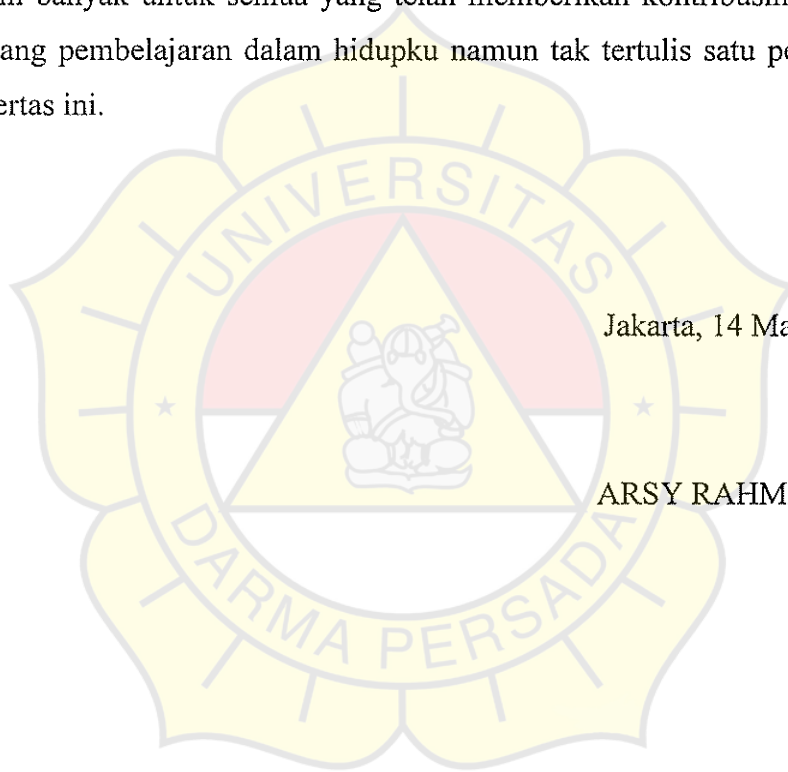
Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis masih diberikan kekuatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia menuju kebaikan dan kebenaran di jalan Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mengupayakan kemampuan dan berusaha keras agar dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Penulis akui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun hal ini adalah sebuah kewajaran dalam proses pembelajaran dalam menempuh puncak keberhasilan di masa yang mendatang. Tidak dipungkiri dalam proses pembuatan skripsi ini penulis sering kali menghadapi kendala, baik dalam penataan ide untuk menentukan tema dan isi maupun sumber-sumber tertulis yang diperlukan sebagai bukti kongkret untuk mempertegas asumsi penulis. Akan tetapi, penulis telah menemukan kepuasan tersendiri baik secara lahir maupun bathin karena diberikan kebebasan dalam penyelesaiannya dan mendapat kesempatan untuk menyusun sebuah penelitian ilmiah yang diharapkan dapat berguna untuk orang lain terutama generasi penerus harapan bangsa. Untuk itu, penulis tidak bisa mengabaikan peran orang-orang disekitar penulis yang telah memberikan informasi, nasehat, kritikan yang membangun, bimbingan dan dukungan berupa materi maupun spiritual dan yang terpenting adalah motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj Albertine S Minderop, MA. selaku Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dengan sangat teliti dan penuh kesabaran dalam memberikan saran sewaktu proses pembuatan skripsi ini.

2. Dra. Karina Adinda, MA. selaku Pembimbing II yang selalu memotivasi, memberikan kritikan dan juga saran agar bisa penulis dapat memberikan hasil yang terbaik dalam mempertanggungjawabkan hasil skripsi ini.
3. Sujud hormat yang sedalam-dalamnya kepada orang tua penulis, mama dan papa tercinta Sri Wuwuh Renaningsih dan Darvendhi yang telah membimbing, membesarkan, mengajarkan arti kehidupan dan juga memberikan dukungan baik materi maupun spiritual kepada penulis. Dan tak lupa kepada adik-adikku tersayang Ario Wicaksono dan Arief Rahman Luthfi, terima kasih untuk doa-doa kalian dan terpenting terima kasih banyak karena kalian tetap menjadi anak manis yang berjanji akan menjadi generasi penerus bangsa terbaik tanpa narkoba.
4. Sujud hormat yang sedalam-dalamnya kepada keluarga besarku yang tak pernah letih memberikan dorongan semangat dan mengajarkan kasih sayang lewat nasehat-nasehatnya.
5. Kepada yang terhormat Drs. Mana Rahmana, MA selaku pembimbing akademis yang telah membimbing penulis dari semester I sampai semester akhir, terima kasih banyak untuk 'wejangan-wejangan' yang selalu kau sisipkan disetiap diskusi kita.
6. Terima kasih banyak untuk para dosen F.S Inggris S-I UNSADA yang selama ini telah bersedia membagi ilmunya dan menanamkan 'doktrin-doktrin' positif.
7. Terima kasih untuk semua staf Sekretariat Fakultas Sastra, terutama 'Uda Amel dan Buyung' dan 'Sersan Sarno' yang selalu siap sedia membantu saya dan teman-teman.
8. Semua staf Sek.Lab.Bahasa, perpustakaan dan ft.kopian, 'Babe (*driver*)', *Security team*, yang telah bersedia berbagi pengalaman hidup dan kopi hangatnya.
9. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk teman-teman di Komunitas Utan Kayu, Tabasco Café, bengkel buku IKJ, *BC library*, Media Cetak Kompas, Pasar Festival, Helmi Y Haska (penulis biografi Bob Marley), anak-anak Rastafarian *and the greatest thanks to Rastaman all over the world.*

10. Kepada yang terhormat Bpk. Adhi Yanriko M. Bc.IP, SH (Kepala Lembaga Pemasyarakatan Kls IIA Narkotika) dan 'opa' L. R. Soepriatso, SH yang telah banyak membantu dalam memperoleh data-data perkembangan peredaran narkotika terutama marijuana di Indonesia.
11. Teman seperjuangan Pay 2K, Ida 01, Ratih 01, dan Amet 01. Teman-teman seangkatan, terutama 'd Padang Club dan 'd Oi family. Dan juga Maoi sekeluarga dan Ijal 'Ogeb' segerombolan yang telah menjadi keluarga keduaku, semoga realita semakin ramah kepada kita. *My best friend 'Dave', thanks a lot for your support!!* dan tak lupa untuk 'Hadist' (hadiah bernyawa dari yang Maha Khalik) yang Insyaallah akan selalu mendampingi, *'thanks for all your comments'*.
12. Terima kasih banyak untuk semua yang telah memberikan kontribusinya dalam proses panjang pembelajaran dalam hidupku namun tak tertulis satu per satu di lembaran kertas ini.



Jakarta, 14 Maret 2006

ARSY RAHMAWATY

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	3
	C. Pembatasan Masalah	3
	D. Perumusan Masalah	3
	E. Tujuan Penelitian	4
	F. Landasan Teori	4
	G. Metode Penelitian	7
	H. Manfaat Penelitian	7
	I. Sistematika Penyajian	8
BAB II	SEJARAH PERKEMBANGAN MUSIK REGGAE DAN PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DI KALANGAN MUSISI REGGAE	10
	A. Sekilas Sejarah Perkembangan Musik Reggae	10
	1. Sejarah Perkembangan Musik Reggae di Jamaika	10
	2. Sejarah Perkembangan Musik Reggae di Inggris	14
	B. Sekilas Sejarah Perkembangan Penyalahgunaan Marijuana di Kalangan Musisi Reggae	16
	1. Sejarah Perkembangan Penyalahgunaan Marijuana di Kalangan Musisi Reggae di Jamaika	18
	2. Sejarah Perkembangan Penyalahgunaan Marijuana di Kalangan Musisi Reggae di Inggris	20
	C. Rangkuman	22

BAB III	ANALISIS PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS MUSIK REGGAE	24
A.	Analisis Melalui Teori Penerjemahan	24
	Definisi Penerjemahan	24
1.	Analisis Lagu <i>I Shot The Sheriff</i> karya Bob Marley	24
a.	Analisis Teks Bahasa Sumber	24
b.	Pengalihan Pesan	25
c.	Restrukturisasi	28
2.	Analisis Lagu <i>Legalize It</i> karya Peter Tosh	31
a.	Analisis Teks Bahasa Sumber	31
b.	Pengalihan Pesan	34
c.	Restrukturisasi	37
B.	Rangkuman	43
BAB IV	PANDANGAN NEGATIF MASYARAKAT INGGRIS TERHADAP PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS MUSIK REGGAE	46
A.	Pandangan yang Terbentuk di Masyarakat Inggris Tentang Musik Reggae	46
B.	Pandangan yang Terbentuk di Masyarakat Inggris Tentang Penyalahgunaan Marijuana dalam Komunitas Reggae	48
C.	Rangkuman	50
BAB V	PENUTUP	53
A.	Kesimpulan	53
B.	<i>Summary of Thesis</i>	55

SKEMA PENELITIAN
DAFTAR PUSTAKA
ABSTRAK
BIOGRAFI PENULIS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa orang percaya kalau asal kata Reggae berasal dari Regga, sebuah nama dalam bahasa suku Bantu di Danau Tanganyika. Tapi sebagian lagi mengatakan Reggae berasal dari kata “streggae” yang berarti prostitusi dalam bahasa *slang* Kingston Street.

Some believe the term is devired from Regga, the name of a Bantu speaking tribe on Lake Tanganyika. Other say it is a corruption of “streggae” Kingston Street slang for prostitute.¹

Atau dalam pengertian yang lebih umum aliran musik Reggae adalah sejenis musik pop yang bermula di negara Jamaika, aliran musik ini memiliki irama yang khas dengan hentakan yang dapat dikatakan berat. Aliran musik Reggae seringkali dikategorikan ke dalam aliran *Black Music* atau musik kulit hitam, yaitu musik yang dimainkan dan dinyanyikan oleh orang kulit hitam. Namun pendapat ini menjadi rancu, karena dengan berjalannya waktu aliran musik kulit hitam ini dapat diterima, didengarkan bahkan dinyanyikan oleh orang kulit putih.

The problem of black music is that it cannot be defined by any wholly unassailable criteria. On the one hand it cannot be assumed that all that black singer or musicians perform is black music, simply because of their ethnic origins, while on the other it may not be defensible to argue that black music can be performed only by black artists.²

Sebagai contohnya dalam aliran musik Reggae yang berasal dari negara Jamaika dan berlatarkan kebudayaan Karibia. Di Jamaika ada beberapa musisi Reggae

¹ Boot, Adrian, “The Origin of Reggae”, *Catch a Fire: The Life of Bob Marley*. Edisi 6 (1997): PP. www.bobmarley.com. 17 09 2003

² Paul Oliver, *Black Music in Britain: Essays on The Afro-Asian Contribution to Popular Music*. (Open University Press, 1990), Hal. 5

yang mempunyai andil dalam perkembangan aliran musik ini, salah satunya adalah Robert Nesta Marley, yang lebih dikenal dengan nama Bob Marley. Seorang artis Jamaika pertama yang mampu mencapai tingkat bintang internasional dalam proses pengenalan musik yang berasal dari negaranya sehingga berhasil memonopoli secara global. Sedangkan di negara Inggris kita mengenal Maxi Priest, yang selalu membawakan jenis aliran musik Reggae dan diiringi oleh alat musik Saxon dalam setiap pertunjukannya.

Aliran musik Reggae ini mulai berkembang pada tahun enam-puluhan di negara asalnya, yaitu Jamaika, dan dengan cepat meluap ke negara-negara yang lain termasuk Inggris. Aliran musik ini tumbuh dari gaya musik Jamaika yang lebih awal disebut "Ska" dan "Rock Steady". Reggae mulai dikenal di Inggris pada tahun 1969, saat Desmond Dekker 'Israelities' penyanyi Reggae yang diorbitkan oleh Beverly's yang berhasil menempati tangga lagu terpopuler di Inggris, walaupun belum dapat dimengerti isi lagu aliran musik Reggae oleh pencinta musik di Inggris, tapi hal ini dapat dikatakan sebagai tanda bahwa masyarakat Inggris mulai mendengarkan aliran musik ini. Dan pada pertengahan tahun 1970, Bob Marley dan The Wailers mengadakan serangkaian promosi ke negara-negara bagian Eropa termasuk Inggris, ini adalah titik awal perjalanan sejarah perkembangan musik Reggae di Inggris.

Empat tahun setelah pertunjukan yang diadakan oleh Bob Marley dan The Wailers itulah para penggemar aliran musik Reggae ini mulai mengikuti gaya dandanan dan kebiasaan para musisi asal Jamaika ini. Gaya dandanan yang mereka tiru adalah *Dreadlock Hair* atau lebih kita kenal dengan sebutan "Rambut Gimbal" dan selain itu mereka pun ikut menggunakan marijuana yang dianggap oleh kelompok musik The Wailers sebagai *sacrament* dalam paham ajaran yang mereka anut yaitu paham ajaran Rastafarian. Sebenarnya penggunaan marijuana dalam paham ini dianggap sama dengan penggunaan roti dan anggur dalam agama Kristen, dilakukan setelah khutbah dan sebagai simbol pengingat akan

peristiwa penebusan dosa oleh Yesus. Dengan semakin berkembangnya aliran musik Reggae di Inggris pada tahun 1970-an, yang bertepatan dengan konser besar Bob Marley yang diadakan di Lyceum maka gaya hidup para musisi Reggae tersebut pun ditiru oleh para penggemarnya di Inggris. Gaya hidup yang mulai dianggap keluar dari batasan norma di Inggris inilah yang akhirnya menyebabkan lahirnya pandangan masyarakat Inggris terhadap penyalahgunaan marijuana dalam komunitas Reggae pada tahun 1970-an.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka saya berasumsi bahwa telah lahirnya pandangan negatif masyarakat Inggris terhadap penyalahgunaan marijuana dalam komunitas musik Reggae pada tahun 1970-an.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada penyalahgunaan marijuana dalam komunitas Reggae di Inggris seiring dengan perkembangan musik Reggae di Inggris pada tahun 1970-an.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dibicarakan di atas bahwa benar adanya pandangan negatif masyarakat Inggris terhadap penyalahgunaan marijuana dalam komunitas musik Reggae pada tahun 1970-an.

Maka untuk menjawab pertanyaan tersebut, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan musik Reggae dan sejarah perkembangan penyalahgunaan marijuana di kalangan musisi Reggae?

2. Apakah teori terjemahan dapat digunakan untuk menganalisis penyalahgunaan marijuana dalam komunitas Reggae dalam lagu “I Shot The Sheriff” dan “Legalize It” karya Bob Marley dan Peter Tosh?
3. Mengapa komunitas Reggae di Inggris pada tahun 1970-an identik dengan penyalahgunaan marijuana?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penulisan ini untuk membuktikan asumsi saya bahwa telah lahirnya pandangan negatif masyarakat Inggris terhadap penyalahgunaan marijuana dalam komunitas Reggae di Inggris pada tahun 1970-an.

Untuk membuktikan tujuan penelitian ini, maka saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah sejarah perkembangan musik Reggae dan sejarah perkembangan penyalahgunaan marijuana di kalangan musisi Reggae.
2. Menganalisis penyalahgunaan marijuana dalam komunitas Reggae melalui lagu “I Shot The Sheriff” dan “Legalize It” karya Bob Marley dan Peter Tosh dengan menggunakan teori terjemahan.
3. Penyebab timbulnya pandangan negatif masyarakat Inggris terhadap penyalahgunaan marijuana dalam komunitas musik Reggae pada tahun 1970-an.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penulisan di atas, saya menggunakan teori historis-biografi dan juga untuk mempertegas asumsi saya, maka saya juga menggunakan teori terjemahan teks dalam menelaah beberapa lirik lagu beraliran Reggae.

1. Historis-biografi

Landasan teori historis-biografi termasuk teori tradisional, teori ini telah mengalami perubahan dan perbaikan selama bertahun-tahun, namun terdapat prinsip mendasar yang disampaikan oleh kritikus Perancis, H.A Taine dalam bukunya *History of English Literature* ketika ia membahas masalah ras, lingkungan dan saat. Ia sangat menekankan pengaruh lingkungan terhadap diri pengarang atau seorang tokoh yang diamati oleh saya sebagai penulis.

Put simply, this approach sees a literary work chiefly, if not exclusively, as a reflection of author's life and times or the life and times of the characters in the work... (Guerin, et al: 1979:25)³.

Pada intinya, teori historis-biografi ini mengacu pada sejarah dan pengalaman di masa tulisan itu dibuat.

2. Teori Terjemahan

Menurut Eugene A. Nida dan Charles R. Taber, dalam buku mereka *The Theory and Practice of Translation*, menerjemahkan merupakan kegiatan menghasilkan kembali di dalam bahasa penerima barang yang secara sedekat-dekatnya dan sewajarnya sepadan dengan pesan dalam bahasa sumber, pertama-tama menyangkut maknanya dan kedua menyangkut gayanya.

Translation consists in reproducing in the receptor language the close natural equivalent of the source language message, first in term of meaning and the secondly in term of style..⁴.

Atau dalam bahasa yang sederhana, dapat juga dikatakan sebagai pemindahan amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa penerima (sasaran) dengan mengungkapkan makna dan gaya bahasanya.

³ Dr. Albertine Minderop, MA, *Kritik Sastra*. (Jakarta: Universitas Darma Persada, 2001), Hal. 19

⁴ A. Widyamartaya, *Seni Menerjemahkan*. (Yogyakarta: Kanisius, 1989), Hal. 11

Adapun proses penerjemahan yang saya pakai adalah sebagai berikut:

1. Analisis Teks Bahasa Sumber

Analisis teks bahasa sumber itu diwujudkan dalam kegiatan membaca, yang selanjutnya dimaksudkan untuk memahami isi teks. Pemahaman terhadap unsur linguistik yang mengacu kepada unsur kebahasaan dan ekstralinguistik yang mengacu pada unsur lain yang berada di luar kebiasaan, contohnya yang terkait dengan sosio budaya teks bahasa sumber yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bahasa itu. Demikian juga halnya dengan unsur makna, ia dan bentuk bahasa adalah ibarat dua sisi mata uang logam. Keduanya tidak dapat dipisahkan. Makna selalu direalisasikan dalam bentuk bahasa.

Analisis kebahasaan yang dilakukan terhadap teks bahasa sumber menyentuh berbagai tataran, seperti; tataran kalimat, klausa, frasa, dan kata. Analisis pada tataran-tataran itu dianggap perlu karena pada hakekatnya setiap teks dibentuk dari tataran-tataran tersebut. Di samping itu, kemampuan dalam memahami makna yang direalisasikan dalam tataran-tataran itu merupakan modal utama untuk memahami isi teks secara keseluruhan.

2. Pengalihan Pesan

Setelah penerjemah dapat memahami makna dan struktur bahasa sumber, maka ia pun akan dapat menangkap pesan yang terkandung didalamnya. Langkah selanjutnya adalah mengalihkan isi, makna, dan pesan yang terkandung dalam bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Dalam tahap pengalihan ini, penerjemah dituntut untuk menemukan padanan kata bahasa sumber dalam bahasa sasaran. Proses pengalihan isi, makna dan pesan tadi merupakan proses batin. Proses itu berlangsung dalam pikiran penerjemah. Setelah isi, makna dan pesan sudah ada dalam pikirannya, dia

kemudian mengungkapkannya dalam bahasa sasaran secara lisan atau tertulis. Untuk memperoleh terjemahan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan penerjemahan itu sendiri, maka terjemahan perlu diselaraskan.

3. Restrukturisasi

Penyelarasan atau restrukturisasi ialah perubahan proses pengalihan menjadi bentuk stilistik yang cocok dengan bahasa sasaran, pembaca, atau pendengar. Pada tahap ini penerjemah perlu memperhatikan ragam bahasa yang sesuai dengan teks yang diterjemahkan. Penerjemah pun perlu memperhatikan untuk siapa terjemahan itu ditujukan.⁵

G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, saya menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data-data atau bahan-bahan tertulis khususnya berupa teori-teori.

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mereka yang ingin mengetahui penyebab dari lahirnya pandangan negatif masyarakat Inggris terhadap penyalahgunaan Marijuana dalam komunitas musik Reggae pada tahun 1970-an.

⁵ Drs. M. Rudolf Nababan, M. Ed, *Teori Menerjemah Bahasa Inggris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1991), Hal. 25-28

I. Sistematika Penyajian:

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II SEJARAH PERKEMBANGAN MUSIK REGGAE DAN PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DI KALANGAN MUSISI REGGAE

Pada bab ini, saya menelaah sekilas sejarah perkembangan musik Reggae di Jamaika, sekilas sejarah perkembangan musik Reggae di Inggris, sekilas sejarah perkembangan penyalahgunaan marijuana di kalangan musisi Reggae di Jamaika dan di Inggris beserta rangkuman.

BAB III ANALISIS PENGARUH PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS MUSIK REGGAE

Pada bab ini, saya menganalisis tema yang saya gunakan melalui teori terjemahan dan rangkuman.

BAB IV PANDANGAN MASYARAKAT INGGRIS TERHADAP PENYALAHGUNAAN MARIJUANA DALAM KOMUNITAS MUSIK REGGAE

Bab ini berisi tentang pandangan yang terbentuk di masyarakat Inggris tentang musik Reggae dan tentang penyalahgunaan Marijuana dalam komunitas Reggae dan rangkuman.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan *summary of thesis*

LAMPIRAN

Berisi riwayat hidup penulis, abstrak, skema penelitian, dan daftar pustaka.

